

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny.T dengan *post sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong dan ketuban pecah dini adalah suatu tindakan yang diberikan pada ibu post partum mulai dari pengkajian data, menyusun dan menentukan prioritas masalah keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan serta pendokumentasian asuhan keperawatan.

Pengkajian sudah dapat dilakukan pada Ny.T dengan metode wawancara, observasi dan melakukan pemeriksaan fisik. Setelah melakukan pengkajian pada Ny.T maka didapatkan beberapa prioritas masalah keperawatan antara lain nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (luka post operasi *sectio caesarea*), resiko perdarahan berhubungan dengan status maternal post partum dan resiko infeksi.

Rencana keperawatan pada Ny.T sudah disusun dengan baik. Tindakan keperawatan pada Ny.T sudah dapat dilaksanakan pada tanggal 13-16 Januari 2017. Dan setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan kemudian melakukan evaluasi keperawatan serta pendokumentasian pada Ny.T.

Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (luka post operasi *sectio caesarea*) teratasi setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari, resiko perdarahan berhubungan dengan status maternal post partum dapat teratasi setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 2 hari, resiko infeksi teratasi setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari.

Pendokumentasian dilakukan setelah penulis selesai melakukan pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan selama 3 hari.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Penulis mengharapkan institusi pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah Rumah Sakit Islam Klaten khususnya ruang Siti Hajar dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada klien dengan *post sectio caesarea* dengan indikasi presentasi bokong dan ketuban pecah dini. Diharapkan Rumah Sakit Islam Klaten khususnya ruang Siti Hajar mampu mempertahankan fasilitas dan sarana yang telah ada untuk mendukung kesembuhan klien.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien *post sectio caesarea* dengan indikasi presentasi bokong dan ketuban pecah dini secara maksimal sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada klien.

3. Mahasiswa

Sebagai calon tenaga kesehatan khususnya perawat yang profesional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan kesempatan dalam menimba ilmu dengan maksimal sehingga dalam melakukan tindakan keperawatan didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya.